

Pengembangan Literasi Digital Guru Sekolah Dasar melalui Implementasi Ebooks

Muhammad Yusnan^{1*}, Farisatma², La Ode Fajrul Islam Sabti³, Jufri Agus⁴,
Abdul Rahim⁵, Jufri⁶, Rusli⁷, Maudin⁸

^{1,2,3,4}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

^{5,6,7,8}Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Email Koresponden: muhammadyusnan39@gmail.com

ABSTRAK

Penggunaan ebooks juga mendukung keberlanjutan, karena mengurangi ketergantungan pada buku cetak dan berdampak positif pada lingkungan. Dengan fitur interaktif ini, ebooks menjadi alat yang efektif untuk mengasah keterampilan digital sekaligus meningkatkan kemampuan membaca Masyarakat. Ebooks memungkinkan akses setara ke materi pendidikan, bahkan untuk siswa di daerah terpencil atau yang memiliki keterbatasan fisik. Dengan opsi seperti pembesaran teks, pembacaan suara otomatis, dan penerjemahan, ebooks memudahkan siswa dengan kebutuhan khusus untuk tetap bisa belajar dengan nyaman. Tujuan pengabdian ini yaitu untuk mengembangkan Literasi Digital Guru Sekolah Dasar melalui Implementasi Ebooks. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian dimulai dengan identifikasi kebutuhan dan analisis situasi di SD Negeri 3 Katobengke. Langkah ini dilakukan melalui survei awal untuk mengetahui tingkat literasi digital guru, kendala yang dihadapi, dan ketersediaan infrastruktur seperti perangkat teknologi dan akses internet. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa kegiatan Pengembangan Literasi Digital Guru SD Negeri 3 Katobengke melalui Implementasi Ebooks, pelatihan yang diberikan berhasil meningkatkan keterampilan digital guru dalam memanfaatkan ebooks untuk pembelajaran. Hal ini mendorong perubahan metode pengajaran yang lebih kreatif dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Meskipun demikian, perlu adanya perbaikan infrastruktur teknologi dan pendampingan berkelanjutan agar program ini dapat berjalan optimal.

Kata Kunci: Literasi Digital, Guru Sekolah Dasar, Implementasi Ebooks

ABSTRACT

The use of ebooks also supports sustainability, as it reduces dependence on printed books and has a positive impact on the environment. With this interactive feature, ebooks become an effective tool for honing digital skills while improving the reading ability of the community. Ebooks allow equal access to educational materials, even for students in remote areas or those with physical disabilities. With options such as text enlargement, automatic voice reading, and translation, ebooks make it easy for students with special needs to continue learning comfortably. The purpose of this service is to develop Elementary School Teacher Digital Literacy through the Implementation of Ebooks. The method of implementing the service activity begins with identifying needs and analyzing the situation at SD Negeri 3 Katobengke. This step is carried out through an initial survey to determine the level of digital literacy of teachers, the obstacles faced, and the availability of infrastructure such as technological devices and internet access. The results of this service show that the Digital Literacy Development activity for Elementary School Teachers 3 Katobengke through the Implementation of Ebooks, the training provided has succeeded in improving teachers' digital skills in utilizing ebooks for learning. This encourages changes in teaching methods that are more creative and increase students' learning motivation. However, there needs to be improvement in technological infrastructure and ongoing assistance so that this program can run optimally.

Keywords: Digital Literacy, Elementary School Teachers, Ebooks Implementation

1. Pendahuluan

Pengembangan literasi digital adalah upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan individu dalam memahami, menggunakan, dan menciptakan konten digital secara bijaksana. Literasi digital melibatkan keterampilan dasar seperti mencari informasi secara efektif, mengidentifikasi sumber yang dapat dipercaya, serta memahami etika penggunaan teknologi (Sari et al., 2023). Dalam era digitalisasi, literasi ini menjadi semakin penting untuk memberdayakan masyarakat agar dapat beradaptasi dengan perubahan teknologi, mengurangi penyebaran informasi palsu, dan memaksimalkan potensi digital untuk produktivitas dan kreativitas (Kurnianingsih & Ismayati, 2017).

Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup aspek kritis, kreatif, dan etis dalam berinteraksi di dunia digital (E-learning et al., 2022) (Maruti et al., 2022) (Hasanah & Sukri, 2023). Pengembangannya melibatkan pendidikan formal, pelatihan khusus, dan kampanye kesadaran yang bertujuan untuk memperkuat keterampilan seperti keamanan siber, analisis data, serta penggunaan media sosial secara positif (Rostikawati & Suryanti, 2023) (Sajidah et al., 2023) (Shiddiqy et al., 2023). Dengan literasi digital yang baik, masyarakat dapat lebih siap menghadapi tantangan global, seperti disinformasi, privasi data, dan transformasi ekonomi berbasis teknologi.

Pengembangan literasi digital menjadi kebutuhan utama di era modern, terutama dengan semakin terintegrasinya teknologi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk Pendidikan (Khoiri et al., 2022) (Wahab et al., 2022). Literasi digital mencakup kemampuan untuk mencari, memahami, dan memanfaatkan informasi dari sumber digital secara bijaksana dan kritis (Setiadi, 2021). Salah satu alat yang mendukung pengembangan literasi digital adalah ebooks (buku elektronik), yang memberikan akses luas kepada pengguna terhadap bahan bacaan berkualitas, kapan saja dan di mana saja. Dengan ebooks, proses belajar menjadi lebih fleksibel, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran berbasis teknologi (Narulita et al., 2022).

Implementasi ebooks memberikan banyak manfaat dalam pengembangan literasi digital. Ebooks dilengkapi fitur seperti pencarian kata kunci, hyperlink, serta multimedia yang membantu pembaca memahami konten secara lebih mendalam. Selain itu, ebooks dapat diakses melalui berbagai perangkat seperti smartphone, tablet, dan laptop, memungkinkan pengguna untuk membaca tanpa batasan geografis. Penggunaan ebooks juga mendukung keberlanjutan, karena mengurangi ketergantungan pada buku cetak dan berdampak positif pada lingkungan (Firmansyah, 2023) (Samsumar et al., 2022) (Mastoah et al., 2022). Dengan fitur interaktif ini, ebooks menjadi alat yang efektif untuk mengasah keterampilan digital sekaligus meningkatkan kemampuan membaca masyarakat. Implementasi ebooks dalam sistem pendidikan juga berkontribusi pada terciptanya lingkungan belajar yang inklusif. Ebooks memungkinkan akses setara ke materi pendidikan, bahkan untuk siswa di daerah terpencil atau yang memiliki keterbatasan fisik. Dengan opsi seperti pembesaran teks, pembacaan suara otomatis, dan penerjemahan, ebooks memudahkan siswa dengan kebutuhan khusus untuk tetap bisa belajar dengan nyaman (Aldini et al., 2022). Selain itu, institusi pendidikan dapat menyediakan koleksi ebooks di perpustakaan digital mereka, memperluas cakupan bahan belajar tanpa memerlukan ruang fisik tambahan (Pambudi, 2022). Melalui penggunaan ebooks, pengembangan literasi digital dapat dioptimalkan, mendorong terciptanya generasi yang melek teknologi dan siap menghadapi tantangan masa depan (Astutik, 2023).

Guru-guru di SD Negeri 3 Katobengke menghadapi tantangan dalam pengembangan literasi digital karena keterbatasan akses terhadap teknologi dan kurangnya pelatihan yang relevan. Sebagian besar guru belum terbiasa menggunakan perangkat digital untuk mendukung proses pembelajaran, sehingga pemanfaatan sumber daya digital seperti ebooks belum optimal. Selain itu, rendahnya ketersediaan perangkat seperti komputer, tablet, dan akses internet yang stabil di sekolah semakin memperburuk kondisi ini. Hal ini

menyebabkan proses pembelajaran tidak sepenuhnya memanfaatkan potensi teknologi modern, yang berdampak pada keterbatasan inovasi dalam metode pengajaran. Terdapat kesenjangan yang signifikan antara kebutuhan literasi digital dan kapasitas guru dalam mengimplementasikannya. Di satu sisi, kurikulum dan tuntutan pendidikan saat ini mendorong pemanfaatan teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Namun, di sisi lain, sebagian guru belum memiliki keterampilan atau pengalaman yang memadai dalam memanfaatkan ebooks atau alat digital lainnya. Selain itu, tidak adanya sistem pendukung yang terintegrasi, seperti pelatihan berkelanjutan atau bimbingan teknis, memperbesar kesenjangan tersebut. Akibatnya, siswa tidak mendapatkan pengalaman pembelajaran yang maksimal melalui teknologi digital.

Solusi masalah dan kesenjangan tersebut, implementasi ebooks dapat menjadi solusi strategis dalam pengembangan literasi digital guru di SD Negeri 3 Katobengke. Langkah pertama adalah menyediakan pelatihan literasi digital bagi para guru, dengan fokus pada penggunaan ebooks dalam pembelajaran. Pelatihan ini harus mencakup cara mencari, menggunakan, dan mengembangkan materi pembelajaran berbasis ebooks yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Selanjutnya, sekolah dapat membangun perpustakaan digital yang mudah diakses oleh guru dan siswa, dilengkapi dengan koleksi ebooks yang relevan. Untuk mendukung keberlanjutan, kolaborasi dengan pemerintah dan pihak swasta dapat dilakukan guna menyediakan perangkat teknologi serta memastikan akses internet yang memadai. Dengan pendekatan ini, literasi digital guru dapat meningkat, mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.

Judul ini menarik untuk dilakukan pengabdian karena relevan dengan tantangan yang dihadapi oleh guru-guru di SD Negeri 3 Katobengke dalam mengembangkan literasi digital melalui pemanfaatan ebooks. Dengan mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses pembelajaran, pengabdian ini dapat memberikan solusi nyata untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan sumber daya digital secara efektif. Selain itu, kegiatan pengabdian ini memiliki potensi untuk memberdayakan guru, menciptakan metode pembelajaran yang lebih kreatif, serta mendukung pencapaian pendidikan inklusif yang sejalan dengan perkembangan zaman. Implementasi ini juga diharapkan dapat menjadi model bagi sekolah lain di daerah serupa untuk mengatasi kesenjangan literasi digital.

2. Metode Penelitian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dimulai dengan identifikasi kebutuhan dan analisis situasi di SD Negeri 3 Katobengke. Langkah ini dilakukan melalui survei awal untuk mengetahui tingkat literasi digital guru, kendala yang dihadapi, dan ketersediaan infrastruktur seperti perangkat teknologi dan akses internet. Selain itu, analisis kurikulum dilakukan untuk memastikan ebooks yang digunakan relevan dengan materi pembelajaran dan kebutuhan siswa. Data yang terkumpul akan menjadi dasar dalam merancang program pelatihan dan implementasi ebooks.

Tahap berikutnya adalah pelatihan literasi digital dan implementasi penggunaan ebooks. Pelatihan ini mencakup pengenalan perangkat teknologi, aplikasi pembaca ebooks, dan cara mencari, memilih, serta menggunakan ebooks dalam proses pembelajaran (Fatimah & Hidayati, 2023). Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan intensif selama masa implementasi awal di kelas. Pendampingan ini bertujuan untuk membantu guru mengatasi kendala teknis atau pedagogis yang muncul selama penggunaan ebooks (Alwan & Herawati, 2021). Sesi diskusi dan evaluasi rutin juga dilakukan untuk memberikan solusi praktis dan meningkatkan kepercayaan diri guru dalam memanfaatkan teknologi (Rizkiyah, 2022).

Tahap akhir adalah evaluasi dan penyempurnaan program. Evaluasi dilakukan melalui observasi di kelas, wawancara dengan guru, dan kuesioner kepada siswa untuk menilai efektivitas penggunaan ebooks dalam pembelajaran. Hasil evaluasi akan digunakan untuk menyempurnakan program dan memberikan rekomendasi kepada pihak sekolah untuk

keberlanjutan program ini. Selain itu, hasil pengabdian ini akan dipublikasikan sebagai referensi bagi sekolah lain, sehingga implementasi ebooks dapat menjadi model pengembangan literasi digital di wilayah yang memiliki tantangan serupa.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Identifikasi kebutuhan dan analisis situasi

Identifikasi kebutuhan dan analisis situasi merupakan langkah awal yang penting dalam pengembangan literasi digital di SD Negeri 3 Katobengke, terutama terkait implementasi ebooks sebagai sarana pembelajaran. Pada tahap ini, dilakukan survei untuk mengukur tingkat literasi digital guru-guru di sekolah tersebut. Sebagian besar guru di SD Negeri 3 Katobengke mungkin belum sepenuhnya familiar dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi keterampilan digital yang perlu ditingkatkan, seperti kemampuan mengakses dan menggunakan ebooks secara efektif sebagai bahan ajar. Selain itu, analisis situasi juga mencakup pemeriksaan terhadap infrastruktur teknologi yang tersedia di sekolah. Ketersediaan perangkat keras seperti komputer atau tablet serta akses internet yang stabil menjadi faktor penentu dalam implementasi ebooks. Jika infrastruktur ini terbatas, maka pelaksanaan program literasi digital akan terkendala. Dengan informasi yang diperoleh dari analisis ini, akan lebih mudah untuk merancang intervensi yang sesuai dengan kondisi nyata di lapangan, baik itu berupa pengadaan perangkat atau peningkatan konektivitas internet. Selanjutnya, analisis situasi juga melibatkan penilaian terhadap kurikulum yang diterapkan di SD Negeri 3 Katobengke. Kurikulum yang ada harus dianalisis untuk melihat apakah sudah mendukung integrasi teknologi dalam pembelajaran dan sejauh mana ebooks dapat digunakan untuk memperkaya materi ajar. Pada umumnya, guru-guru perlu dibekali dengan pemahaman tentang bagaimana mengadaptasi ebooks agar sesuai dengan standar kurikulum dan kebutuhan belajar siswa. Analisis ini penting untuk memastikan bahwa penggunaan ebooks tidak hanya berbasis teknologi, tetapi juga relevan dengan tujuan pendidikan yang ingin dicapai.



Gambar 1. Analisis Situasi Bersama Kepala Sekolah SD Negeri 3 Katobengke

Hasil dari identifikasi kebutuhan dan analisis situasi ini akan menjadi dasar bagi perancangan pelatihan dan pendampingan guru, serta penyusunan rencana implementasi ebooks. Dengan pendekatan yang tepat, penggunaan ebooks dapat meningkatkan kualitas literasi digital guru dan mengoptimalkan pembelajaran di SD Negeri 3 Katobengke. Selain itu, program ini diharapkan dapat menciptakan perubahan positif dalam cara guru mengajar, menjadikan mereka lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan lebih kreatif dalam menggunakan sumber daya digital untuk mendukung proses belajar mengajar.

3.2. Pelatihan literasi digital dan implementasi penggunaan ebooks

Pelatihan literasi digital di SD Negeri 3 Katobengke bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengakses dan memanfaatkan teknologi digital secara efektif. Kegiatan ini melibatkan penggunaan perangkat komputer dan tablet yang terhubung dengan internet untuk memperkenalkan konsep dasar literasi digital, seperti cara mencari informasi yang valid, mengelola data digital, serta memahami keamanan online. Para siswa diajarkan bagaimana cara menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran dan platform digital yang dapat menunjang kegiatan belajar mereka. Sebagai bagian dari program literasi digital ini, implementasi penggunaan e-books (buku elektronik) menjadi salah satu strategi utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Negeri 3 Katobengke. E-books memberikan kemudahan akses materi pelajaran yang lebih variatif dan interaktif, dibandingkan dengan buku konvensional. Melalui e-books, siswa dapat mengakses berbagai jenis buku pelajaran, cerita edukatif, dan materi tambahan lainnya yang dapat mendukung pemahaman mereka terhadap pelajaran.

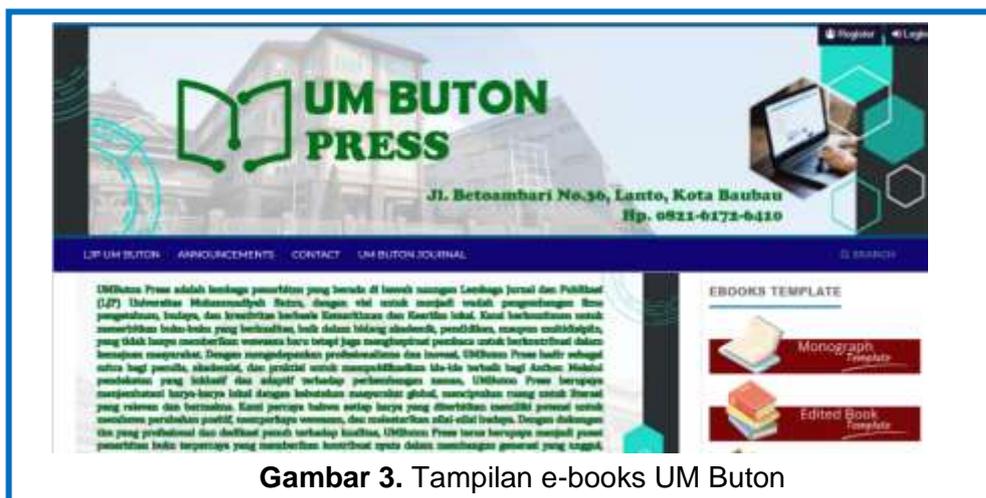
Implementasi penggunaan e-books di SD Negeri 3 Katobengke juga mendorong para guru untuk lebih kreatif dalam mengembangkan metode pengajaran. Guru dapat memanfaatkan e-books untuk menyediakan materi yang lebih menarik dan sesuai dengan perkembangan teknologi, sehingga siswa lebih antusias dalam belajar. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan para siswa tidak hanya terampil dalam penggunaan perangkat digital, tetapi juga lebih termotivasi untuk belajar secara mandiri dan meningkatkan prestasi akademik mereka.



Gambar 2. Pelatihan Literasi Digital dan Implementasi Penggunaan Ebooks

Upaya meningkatkan literasi digital di SD Negeri 2 Wameo dapat dilakukan dengan mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar mengajar. Salah satu langkah strategis yang dapat diambil adalah melalui sosialisasi penggunaan e-books yang diterbitkan oleh UM Buton Press. E-books ini memiliki materi pembelajaran yang lebih beragam, menarik, dan interaktif, sehingga siswa dapat mengakses sumber belajar dengan mudah dan menyenangkan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan digital siswa sekaligus memperkaya pengalaman belajar mereka. UM Buton Press menyediakan berbagai e-books yang dirancang untuk mendukung kurikulum pendidikan, dengan menyajikan informasi yang lebih mudah dipahami dan relevan dengan kebutuhan siswa. Dengan mengedukasi para guru dan siswa tentang cara mengakses dan memanfaatkan e-books ini, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inovatif. Melalui sosialisasi ini, diharapkan literasi digital siswa akan meningkat, serta mereka menjadi lebih terbiasa dengan teknologi, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di era digital yang terus berkembang. Dengan memanfaatkan e-books dari UM Buton Press, siswa dapat memperluas wawasan mereka melalui konten yang relevan dan up-to-date, mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan. Selain itu, penggunaan e-books ini juga mendorong siswa

untuk lebih aktif dalam mencari dan mengakses informasi secara mandiri, meningkatkan keterampilan literasi digital mereka.



Gambar 3. Tampilan e-books UM Buton

Pemateri memberikan sosialisasi tentang E-books UM Buton yang merupakan platform digital yang dikembangkan oleh Universitas Muhammadiyah Buton untuk menyediakan akses mudah dan cepat ke berbagai materi pembelajaran dalam format elektronik serta memberikan pelatihan submit dan penerbitan buku ebooks UM Buton. Platform ini menawarkan koleksi buku elektronik yang mencakup berbagai disiplin ilmu, termasuk manajemen, pemerintahan, dan pendidikan. Dengan antarmuka yang ramah pengguna, E-books UM Buton memungkinkan mahasiswa, dosen, dan masyarakat umum untuk mengakses materi pembelajaran secara fleksibel dan efisien. Selain itu, E-books UM Buton juga berkomitmen untuk mendukung pengembangan literasi digital di kalangan pengguna, sejalan dengan visi universitas dalam memajukan pendidikan melalui teknologi.

3.3 Evaluasi dan penyempurnaan program

Evaluasi program pelatihan dan sosialisasi pengembangan literasi digital untuk guru SD Negeri 3 Katobengke melalui implementasi eBooks dapat dimulai dengan menilai pencapaian tujuan program. Tujuan utama dari program ini adalah meningkatkan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi digital, khususnya eBooks, untuk menunjang proses pembelajaran. Penting untuk melihat apakah para guru berhasil menguasai penggunaan eBooks secara efektif dalam kegiatan pembelajaran mereka dan apakah materi pelatihan yang diberikan relevan dengan kebutuhan guru.



Gambar 4. Evaluasi dan penyempurnaan program

Metode pelatihan dan sosialisasi juga harus dievaluasi, apakah sudah cukup efektif dalam menyampaikan materi. Sosialisasi mengenai penggunaan eBooks perlu disampaikan dengan cara yang mudah dipahami, baik melalui workshop langsung atau tutorial daring. Jika metode sosialisasi tidak dapat mengakomodasi berbagai tingkat pemahaman, maka

program ini perlu diperbaiki untuk mencakup pendekatan yang lebih kolaboratif, sehingga guru dapat saling berbagi pengalaman dalam menggunakan eBooks. Selain itu, penting untuk mengevaluasi infrastruktur yang mendukung penggunaan eBooks di SD Negeri 3 Katobengke. Apakah fasilitas teknologi, seperti perangkat dan koneksi internet, tersedia dengan baik? Akses yang mudah ke eBooks juga menjadi faktor penentu keberhasilan implementasi, sehingga perlu diperhatikan apakah platform yang digunakan sudah cukup praktis dan efisien untuk guru dan siswa. Program ini perlu diakhiri dengan evaluasi dampak terhadap pembelajaran di kelas. Apakah penggunaan eBooks meningkatkan motivasi belajar siswa atau pemahaman mereka terhadap materi pelajaran? Untuk menyempurnakan program, perlu dilakukan perbaikan berdasarkan umpan balik dari peserta pelatihan dan analisis hasil implementasi di kelas, serta memastikan adanya pendampingan berkelanjutan bagi guru dalam mengoptimalkan penggunaan eBooks di pembelajaran.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari analisis situasi dan identifikasi kebutuhan di SD Negeri 3 Katobengke menunjukkan bahwa pengembangan literasi digital melalui penggunaan ebooks sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui survei terhadap tingkat literasi digital guru dan analisis terhadap infrastruktur serta kurikulum yang ada, ditemukan bahwa ada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan keterampilan digital guru, menyediakan perangkat yang memadai, serta menyesuaikan kurikulum agar lebih mendukung penggunaan teknologi. Dengan dasar ini, pelatihan dan pendampingan guru dapat dirancang secara tepat untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan ebooks secara efektif dalam proses belajar mengajar. Selanjutnya, pelatihan literasi digital yang melibatkan penggunaan ebooks menjadi langkah strategis dalam mengembangkan keterampilan digital siswa dan guru. Implementasi ebooks diharapkan dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, serta mendorong siswa untuk lebih mandiri dalam mencari informasi. Evaluasi dan penyempurnaan program yang berfokus pada peningkatan keterampilan digital guru serta infrastruktur yang mendukung akan menjadi kunci keberhasilan dalam mewujudkan pembelajaran yang lebih efektif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Dengan perbaikan yang berkelanjutan, penggunaan ebooks dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas literasi digital dan pembelajaran di SD Negeri 3 Katobengke.

Daftar Pustaka

- Aldini, R. R. H., Kusumawan, U., & Santoso, B. (2022). Pengaruh literasi digital siswa dan keterlibatan orangtua terhadap minat belajar siswa kelas VI di Sekolah Dasar Negeri Benda. *Jurnal Education and Development*, 10(2), 409-414.
- Astutik, U. (2023). Peningkatan Keterampilan Literasi Digital Melalui Media Chromebook Berbasis Aplikasi Canva Pada Pembelajaran Tema 7 Siswa Kelas IV SDN PandanRejo 01 Kota Batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 2(2), 775-800.
- Alwan, M., & Herawati, N. S. (2021). Membudayakan Literasi Digital Pada Anak Sekolah Dasar di Desa Kalijaga Kecamatan Aikmel Lombok Timur. *Empowerment: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 1(2), 9-18.
- E-learning, P., Purwanti, Y. G., & Madiun, U. P. (2022). Penguatan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar Melalui. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3, 288–297.
- Fatimah, I., & Hidayati, D. (2023). Program Literasi Digital sebagai Upaya Mengembangkan Budaya Literasi di SMP. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3535-3547.

- Firmansyah, H. (2023). Pemanfaatan Literasi Digital dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 505-510.
- Hasanah, U., & Sukri, M. (2023). Implementasi Literasi Digital Dalam Pendidikan Islam: Tantangan dan Solusi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 11(2), 177-188.
- Khoiri, A., Mastiah, M., & Mardiana, M. (2022). Literasi Digital Bagi Guru dan Calon Guru Sekolah Dasar Sebagai Penunjang Pembelajaran Dan Penelitian. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 87-94.
- Kurnianingsih, I., & Ismayati, N. (2017). Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Guru di Wilayah Jakarta Pusat Melalui Pelatihan Literasi Informasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 61–76.
- Maruti, E. S., Budyartati, S., & Purwanti, Y. G. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Microsoft Teams Dalam Proses E-Learning Untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Seni, dan Pendidikan Dasar (SENSASEDA)* (Vol. 2, pp. 258-266).
- Mastoah, I., Zulela, M. S., & Sumantri, M. S. (2022). The Meningkatkan Literasi Digital Menggunakan Media Game Edukasi Kreatif: Meningkatkan Literasi Digital. *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*, 9(1), 69-80.
- Narulita, S., Prihati, P., Priyambodo, A., Atmini, N. D., & Heses, M. A. (2022). Sosialisasi dan Pelatihan Pengembangan e-Book Berekstensi e-Pub sebagai Media Pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) Shalom Semarang. *Madaniya*, 3(3), 395-404.
- Pambudi, M. A. (2022). Strategi guru dalam meningkatkan literasi digital pada Siswa. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10(03), 636-646.
- Rizkiyah, P. (2022). Pengembangan buku cerita bergambar berbasis digital untuk meningkatkan kecakapan literasi digital anak usia dini. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 4(1), 115-133.
- Rostikawati, R. T., & Suryanti, Y. (2023). Pelatihan penerapan e-modul berbasis anyflip dalam meningkatkan kompetensi literasi digital guru sekolah dasar di kota bogor. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 882-887.
- Sajidah, M., Rahman, M. C., Dewi, R. A., Kamilah, S. N., & Wulan, N. S. (2023). Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar Melalui Literasi Digital. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(3), 171-182.
- Samsumar, L. D., Zaenudin, Z., Kembang, L. P., & Kalbuadi, A. (2022). Membangun Literasi Digital Di Kalangan Siswa SD/MI, SMP/MTS Di Desa Setiling Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Abdimas Darma Bakti*, 1(1), 8-17.
- Sari, S. P., Hasibuan, H., Suri, E. M., Mere, K., & Digital, L. (2023). Pengaruh Pemanfaatan E-Book Media Literasi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 1829–1832.
- Setiadi, U. N. (2021). Implementasi Media Candil berbasis Literasi Digital sebagai Upaya Optimalisasi dalam Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 240-247.
- Shiddiqy, M. A. A., Alficandra, A., & Irvan, M. (2023). Sosialisasi Pentingnya Literasi Digital Di Era Globalisasi Sebagai Upaya Pendukung Pembelajaran Bagi Guru Sekolah

Dasar Negeri 010 Desa Batu Sasak. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 386-391.

Wahab, A., Sari, A. R., Zuana, M. M. M., Luturmas, Y., & Kuncoro, B. (2022). Penguatan pendidikan karakter melalui literasi digital sebagai strategi dalam menuju pembelajaran imersif era 4.0. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 4644-4653.

Yulianti, Y., Syarifah, I. L., Hidayah, F. N., Raharani, F. A. N., Mukarromah, S., & Azzahra, N. I. (2021). Pentingnya literasi digital di era pandemi. *Jurnal Implementasi*, 1(2), 162-168.